

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Di dalam pengajaran bahasa terutama bahasa asing, tujuan pembelajaran yang diharapkan adalah penguasaan empat keterampilan berbahasa, yaitu kemampuan berbicara, kemampuan menyimak, kemampuan menulis dan kemampuan membaca. Membaca pemahaman merupakan komponen penting dalam menunjang salah satu dari empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan membaca.

Menurut Hodson dalam Tarigan (1994: 7) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan untuk memperoleh kesan-kesan yang dikehendaki yang disampaikan penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.

Para pembelajar bahasa asing sering mengalami kesulitan dalam membaca dan memahami teks. Oleh karena itu, berbagai metode pengajaran bahasa dikembangkan dengan inovasi dan pemikiran tertentu untuk meningkatkan keterampilan berbahasa termasuk dalam membaca pemahaman.

Kesulitan yang dialami oleh para pembelajar bahasa perancis dalam memahami suatu bacaan adalah kurangnya penguasaan kosakata, struktur kalimat ataupun istilah-istilah dalam bahasa Perancis. Merujuk pada hal tersebut, maka dibutuhkan suatu metode yang dapat mengatasi kesulitan yang dialami oleh para pembelajar bahasa Perancis.

Di antara metode-metode yang muncul dan dikembangkan dengan inovasi tersebut terdapat metode SQ3R. Pada prinsipnya, metode ini merupakan singkatan langkah-langkah mempelajari teks atau buku yang terdiri dari : (1) *Survey*, (2) *Question*, (3) *Read*, (4) *Recite*, (5) *Review*.

Dalam sebuah situs internet di <http://pasca.uns.ac.id/?p=519>, Hastuti dengan judul penelitian: "Pengaruh penggunaan metode SQ3R terhadap prestasi belajar bahasa Inggris kemampuan membaca pemahaman ditinjau dari motivasi belajar siswa MTs Negeri kabupaten Kebumen". Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta Tahun 2010, mengemukakan bahwa berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan: 1. Terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran menggunakan media *interactive motion picture* dengan model pembelajaran menggunakan metode SQ3R terhadap prestasi belajar bahasa Inggris kemampuan membaca pemahaman; 2. Terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah terhadap prestasi belajar bahasa Inggris kemampuan membaca pemahaman.

Berdasarkan kebutuhan dalam meningkatkan kualitas membaca pemahaman bahasa Perancis, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Efektivitas Metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Mahasiswa". (Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Mahasiswa Tingkat II Semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2009/2010).

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dibuat untuk memperjelas dan mengarahkan masalah yang akan diteliti, maka peneliti merumuskan permasalahan di atas melalui pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kemampuan membaca pemahaman mahasiswa sebelum dan sesudah menggunakan metode SQ3R?
2. Apakah metode SQ3R efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mahasiswa?
3. Bagaimana pendapat mahasiswa tentang metode SQ3R?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. kemampuan membaca pemahaman mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI sebelum dan sesudah menggunakan metode SQ3R;
2. efektivitas metode SQ3R dalam membaca pemahaman mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI;
3. pendapat mahasiswa tentang metode SQ3R.

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa : Memperoleh pengetahuan, pengalaman, kemampuan, dalam membaca pemahaman dengan menggunakan metode SQ3R.

2. Bagi pengajar : Penggunaan metode ini dapat dijadikan sebuah alternatif metode pembelajaran dalam membaca pemahaman.
3. Bagi penulis : Memperoleh gambaran mengenai hasil kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan metode SQ3R.

1.5 Asumsi

Asumsi atau anggapan dasar merupakan dasar pemikiran yang diterima oleh peneliti. Menurut Surakhmad dalam Arikunto (2006: 65) bahwa anggapan dasar atau postulat adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik.

Berdasarkan definisi tersebut, maka asumsi dalam penelitian ini adalah:

- a. Keterampilan membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh mahasiswa.
- b. Metode SQ3R adalah salah satu metode membaca yang dapat membantu pembaca dalam memahami suatu bacaan.

1.6 Hipotesis

Menurut Arikunto (2006: 71), hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan peneliti dalam penelitian ini adalah:
”Penggunaan metode SQ3R dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman secara signifikan pada mahasiswa tingkat II semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun akademik 2009/2010”.

